

**FAKTOR PRODUKSI DAN PEMASARAN BUDIDAYA IKAN
KOI (*Cyprinus rubrofuscus*) DI DESA KARANGSANGRAHAN,
KECAMATAN KLUAR KABUPATEN MAGELANG PADA
*NEW NORMAL***

SKRIPSI

**OBBY MAULANA PUTRA
26020117140077**



**PROGRAM STUDI AKUAKULTUR
FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2023**

**FAKTOR PRODUKSI DAN PEMASARAN BUDIDAYA IKAN
KOI (*Cyprinus rubrofuscus*) DI DESA KARANGSANGRAHAN,
KECAMATAN KLUAR KABUPATEN MAGELANG PADA
*NEW NORMAL***

OBBY MAULANA PUTRA

26020117140077

Skripsi sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Derajat Sarjana S1 pada Departemen Akuakultur
Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan
Universitas Diponegoro

**PROGRAM STUDI AKUAKULTUR
FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2023**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Faktor Produksi dan Pemasaran Budidaya Ikan Koi (*Cyprinus Rubrofuscus*) di Desa Karangsangrahan, Kecamatan Kluar Kabupaten Magelang pada *New Normal*
Nama Mahasiswa : Obby Maulana Putra
Nomor Induk Mahasiswa : 26020117140077
Departemen/Program Studi : Akuakultur/ S1 Akuakultur

Mengesahkan,

Pembimbing Utama

Pembimbing Anggota

Dr. Tita Elfitasari, S.Pi., M.Sc.
NIP. 19720710199703 2002

Seto Windarto, S.Pi., M.Sc. M.P.
NIP. H.7.199205182018071 001

Dekan
Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan
Universitas Diponegoro



PROF. M. Tri Winarni Agustini, M.Sc., Ph.D.
NIP. 196508211990012 001

Ketua
Program Studi Akuakultur

Dr. Ir. Desrina, M.Sc.
NIP. 196512151990032 001

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Faktor Produksi dan Pemasaran Budidaya Ikan Koi (*Cyprinus Rubrofuscus*) di Desa Karangsangrahan, Kecamatan Kluar Kabupaten Magelang pada *New Normal*
Nama Mahasiswa : Obby Maulana Putra
Nomor Induk Mahasiswa : 26020117140077
Departemen/Program Studi : Akuakultur/ S1 Akuakultur

Skripsi ini telah disidangkan di hadapan Tim Pengaji pada:
Hari/Tanggal : Jumat, 09 Juni 2023
Tempat : Ruang Meeting Gedung C Lantai 2 (214)

Mengesahkan,

Pengaji 1

Dicky Harwanto S.Pi., M.Sc., Ph.D.
NIP. 19751218201808 1 001

Pembimbing Utama

Dr. Tita Elfitasari, S.Pi., M.Sc.
NIP. 19720710199703 2002

Pengaji 2

Tristiana Yuniarti S.Pi., M.Si.
NIP. 19760615200312 2 007

Pembimbing Anggota

Seto Windarto, S.Pi., M.Sc. M.P.
NIP. H.7.19920518201807 1 001

Ketua
Program Studi Akuakultur

Dr. Ir. Desrina, M.Sc.
NIP. 19651215199003 2 001

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Dengan ini, saya Obby Maulana Putra, menyatakan bahwa karya ilmiah/skripsi ini adalah asli karya saya sendiri dan belum pernah diajukan sebagai pemenuhan persyaratan untuk memperoleh gelar kesarjanaan strata satu (S1) dari Universitas Diponegoro maupun perguruan tinggi lainnya.

Semua informasi yang dimuat dalam karya ilmiah/skripsi ini berasal dari karya orang lain baik yang telah dipublikasikan atau tidak, telah diberikan penghargaan dengan mengutip nama sumber penulis secara benar dan semua isi dari karya ilmiah/skripsi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

Semarang, Juni 2023

Penulis



Obby Maulana Putra
NIM. 26020117140077

ABSTRAK

.(Obby Maulana Putra. 26020117140077. Faktor Produksi dan Pemasaran Budidaya Ikan Koi (*Cyprinus Rubrofuscus*) di Desa Karangsangrahan, Kecamatan Kluar Kabupaten Magelang pada *New Normal*. **Tita Elfitasari dan Seto Windarto).**

Covid-19 berdampak pada usaha UMKM yaitu menyebabkan pasar ikan hias khususnya ikan koi mengalami penurunan atau kenaikan karena situasi Covid-19 banyak berdampak negatif atau positif. Pada tanggal 28 Mei 2020 Pemerintah Pusat menyampaikan Protokol Masyarakat Produktif dan Aman Covid-19 menuju New Normal, berdampingan dengan Covid-19. Dengan demikian pada tahun 2022 sudah ada SKB New Normal yang dapat menyebabkan perubahan di sektor perikanan, khususnya bagi pembudidaya ikan koi. Penelitian ini dinilai perlu dilakukan untuk mengetahui pengaruh New Normal terhadap faktor produksi dan pemasaran ikan koi pasca pandemi Covid-19. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor produksi dan pemasaran budidaya ikan koi (*Cyprinus rubrofuscus*) di Desa Karangsangrahan Kecamatan Kluar, Magelang Kabupaten. Penelitian dilakukan pada September hingga Desember 2022. Data diambil dari 4 pembudidaya ikan koi (*Cyprinus rubrofuscus*) sebagai responden, yang berdomisili di Desa Karangsangrahan, Kecamatan Kluar, Kabupaten Magelang. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan metode wawancara langsung dengan 4 pembudidaya ikan koi (*Cyprinus rubrofuscus*) di Desa Karangsangrahan, Kecamatan Kluar, Kabupaten Magelang, hasil yang diperoleh adalah penerapan New Normal tahun 2022 yang mempengaruhi produksi ikan koi di Pokdakan Maju Lestari yang meningkat sebesar 16,67% dari tahun 2021. Selain itu, hasil yang diperoleh adalah New Normal mempengaruhi seluruh responden, yaitu responden 2 dan 3 menjelaskan bahwa harga ikan koi pada masa New Normal mengalami kenaikan sebesar 2.000-3.000. sedangkan responden 1 menyatakan bahwa dengan adanya New Normal, harga ikan koi mulai stabil. Responden memasarkan ikan koi secara offline dan online Hasil wawancara dengan seluruh responden juga menjelaskan bahwa semua pasar kembali dibuka dengan New Normal selain itu acara kompetisi ikan hias juga sudah mulai digelar sehingga memperluas pemasaran ikan koi. Hal ini dikarenakan New Normal yang ditandai dengan dibukanya kembali pasar-pasar yang semula ditutup karena pandemi Covid-19 dan juga event lomba ikan hias yang sudah mulai diadakan kembali sehingga harga jual ikan koi mulai meningkat dan cenderung stabil dibandingkan saat pandemi. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa New Normal mempengaruhi proses produksi dan pemasaran ikan koi (*Cyprinus rubrofuscus*) di Desa Karangsangrahan Kecamatan Kluar Kabupaten Magelang.

Kata Kunci: New Normal, Produksi, Ikan koi, Pemasaran

ABSTRACT

.(Obby Maulana Putra. 26020117140077. Factor Production and Marketing of Koi Fish Cultivation (*Cyprinus Rubrofuscus*) in Karangsangrahan Village, Kluar District, Magelang Regency during the New Normal. Tita Elfitasari and Seto Windarto).

*Covid-19 had an impact on MSME businesses, namely causing the market for ornamental fish, especially koi fish, to experience a decrease or increase because the Covid-19 situation had many negative or positive impacts. On May 28, 2020 the Central Government delivered the Covid-19 Productive and Safe Society Protocol towards the New Normal, coexisting with Covid-19. Thus in 2022 there will already be a New Normal decree which can cause changes in the fisheries sector, especially for koi fish cultivators. This research is considered necessary to be conducted to determine the effect of New Normal on production and marketing factors of koi fish after the Covid-19 pandemic. The purpose of this study is to determine the factors of production and marketing of koi fish farming (*Cyprinus rubrofuscus*) in Karangsangrahan Village, Kluar District, Magelang Regency during the New Normal. The research method approach used is a qualitative study by conducting direct interviews with koi fish cultivators (*Cyprinus rubrofuscus*) in Karangsangrahan Village, Kluar District, Magelang Regency. The research was conducted from September to December 2022. Data was taken from 4 koi fish farmers (*Cyprinus rubrofuscus*) as a respondent, who is domiciled in Karangsangrahan Village, Kluar District, Magelang Regency. Based on the research that has been done by direct interview method with 4 koi fish cultivators (*Cyprinus rubrofuscus*) in Karangsangrahan Village, Kluar District, Magelang Regency, the results obtained were the implementation of the New Normal in 2022 which affected the production of koi fish in the Pokdakan Maju Lestari, which increased by 16.67% from 2021. In addition, the results obtained were that New Normal affected all respondents, namely respondents 2 and 3 explain that the price of koi fish during the New Normal has increased by 2,000-3,000. while respondent 1 stated that with the New Normal, koi fish prices began to stabilize. Respondents market koi fish offline and online. The results of interviews with all respondents also explained that all markets were open again with the New Normal besides that ornamental fish competition events had also begun to be held so as to expand the marketing of koi fish. This is due to the New Normal which is marked by the reopening of markets which were originally closed due to the Covid-19 pandemic and also the ornamental fish competition event which has started to be held again so that the selling price of koi fish has begun to increase and tends to be stable compared to during the pandemic. Based on the results of the study, it can be concluded that the New Normal affects the production and marketing process of koi fish (*Cyprinus rubrofuscus*) in Karangsangrahan Village, Kluar District, Magelang Regency.*

Keywords: *New Normal, Production, Koi Fish, Marketing*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan laporan skripsi ini yang berjudul “Faktor Produksi dan Pemasaran Budidaya Ikan Koi (*Cyprinus Rubrofuscus*) di Desa Karangsangrahan, Kecamatan Kluar Kabupaten Magelang pada New Normal”, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Universitas Diponegoro.

Dalam penulisan Laporan Skripsi ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Tita Elfitasari, S.Pi., M.Sc. selaku dosen pembimbing I atas segala bimbingan yang diberikan;
2. Seto Windarto, S.Pi., M.Sc., M.P. selaku dosen pembimbing II atas segala bimbingan yang diberikan;
3. Bapak Nugroho, Alfin, Aris dan Maryono selaku pembudidaya serta narasumber dalam kegiatan skripsi
4. Serta semua pihak yang telah membantu sejak awal sampai selesaiya penelitian penelitian ini.

Penulisan laporan skripsi ini Penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan, yang mungkin dari segi kata-kata dan penyajiannya, oleh sebab itu dengan segala kerendahan hati, diharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun sehingga menjadi lebih baik lagi dimasa yang akan datang.

Semarang, Juni 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan Penelitian	3
1.4. Manfaat Penelitian	3
1.5. Waktu dan Tempat Penelitian	4
2. TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1. Budidaya Ikan Koi di Indonesia	5
2.2. New Normal	7
2.3. Teori Produksi	10
2.4. Faktor Produksi Ikan Koi	12
2.4.1. Benih	12
2.4.2. Pakan	12
2.4.3. Pupuk	13
2.4.4. Tenaga Kerja	13
2.5. Konsep Pemasaran	13
2.6. Strategi Pemasaran Ikan Koi (<i>Cyprinus rubrofuscus</i>)	15
2.7. Bauran Pemasaran (<i>Marketing Mix</i>)	16
2.7.1. Produk	17
2.7.2. Harga	17
2.7.3. Lokasi	17
2.7.4. Promosi	17

ix

3. MATERI DAN METODE	19
3.1. Pendekatan dan Desain Penelitian	19
3.2. Fokus dan Lokus Penelitian	19
3.2.1. Fokus Penelitian.....	20
3.2.2. Lokus Penelitian	20
3.3. Sumber Data Penelitian.....	21
3.3.1. Data Primer.....	21
3.3.2. Data Sekunder.....	21
3.4. Teknik Pengumpulan Data.....	21
3.4.1. Observasi	21
3.4.2. Wawancara	22
3.5. Teknik Keabsahan Data	23
3.6. Teknik Analisis Data.....	24
4. HASIL DAN PEMBAHASAN	26
4.1. Hasil	26
4.1.1. Dampak New Normal terhadap Faktor Produksi Ikan Koi	
26	
4.1.2. Dampak <i>New Normal</i> terhadap Pemasaran Ikan Koi	29
4.2. Pembahasan.....	34
4.2.1. Dampak New Normal terhadap Produksi Ikan Koi	34
4.2.2. Dampak New Normal terhadap Pemasaran Ikan Koi	36
5. KESIMPULAN DAN SARAN	38
5.1. Kesimpulan	38
5.2. Saran.....	38
DAFTAR PUSTAKA	39
LAMPIRAN.....	44
RIWAYAT HIDUP.....	66

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Transkrip Wawancara dengan Responden Berdasarkan Faktor Produksi	26
Tabel 4.2. Hasil Pemeriksaan Keabsahan Data Berdasarkan Produksi	28
Tabel 4.3. Analisis Hasil Pada Indikator faktor Produksi Ikan Koi.....	29
Tabel 4.4. Transkrip Wawancara dengan Responden Berdasarkan Pemasaran. 29	
Tabel 4.5. Pemeriksaan Keabsahan Data.....	32
Tabel 4.6. Analisis Hasil Pada Indikator Pemasaran Ikan Koi	34

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Skema Pendekatan Masalah	3
Gambar 4.1. Dokumentasi Bersama Responden	27
Gambar 4.2. Histogram Produksi Ikan Koi Tahun 2019, 2020, 2021 dan 2022	27

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Informed Consent.....	45
Lampiran 2. Daftar Pertanyaan.....	46
Lampiran 3. Dokumentasi Informed Consent	49
Lampiran 4. Transkip <i>Verbatim</i> Hasil Wawancara dengan Responden.....	53